

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* PADA PELAKSANAAN  
HAFALAN ALQURAN DI MADRASAH TARBIYAH DAN  
TAHFIDZ MUHAMMADIYAH (MTTM) BAITUSSALAM  
KEMPLONG WIRADESA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

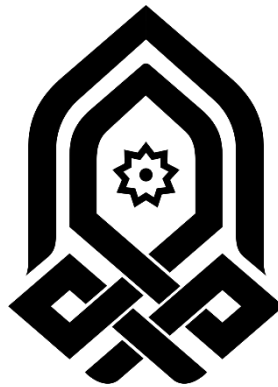
**NATHISYATUL AFILAUDZA**  
**NIM. 2117172**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* PADA PELAKSANAAN  
HAFALAN ALQURAN DI MADRASAH TARBIYAH DAN  
TAHFIDZ MUHAMMADIYAH (MTTM) BAITUSSALAM  
KEMPLONG WIRADESA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NATHISYATUL AFILAUDZA**  
**NIM. 2117172**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nathisyatul Afi Laudza

NIM : 2117172

Judul Skripsi : **Implementasi Metode *Drill* pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong Wiradesa Pekalongan.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2021

Yang Menyatakan



**Nathisyatul Afi Laudza**  
NIM. 2117172

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nathisyatul Afi Laudza

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nathisyatul Afi Laudza

NIM : 2117172

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Implementasi Metode *Drill* pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong Wiradesa Pekalongan.**

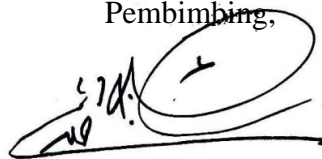
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 4 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum

NIP. 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Ds. Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.iainpekalongan.ac.id](http://fik.iainpekalongan.ac.id), Email: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Nathisyatul Afi Laudza**

NIM : **2117172**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE DRILL PADA  
PELAKSANAAN HAFALAN ALQURAN DI MADRASAH  
TARBIYAH DAN TAHFIDZ MUHAMMADIYAH (MTTM)  
BAITUSSALAM KEMPLONG WIRADESA  
PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 dan telah dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai bagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
NIP. 197405102000031001

Penguji II

**H. Miftahul Huda, M.Ag**  
NIP. 197106171998031003

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543B/u/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er

ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = au	أُو = u

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة	ditulis	<i>marr'atun jamilah</i>
------------	---------	--------------------------

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة	ditulis	<i>fatimah</i>
-------	---------	----------------

### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا	ditulis	<i>rabbanā</i>
الْبِرِّ	ditulis	<i>al-birr</i>

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السَيِّدَةِ	ditulis	<i>as-sayyidah</i>



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
الجلال	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai’un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman penuh pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Ruslani dan Ibu Nadhiroh) dan kedua orang yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri (Bapak Dasuki dan Ibu Suwarni) yang tiada henti memberikan nasihat, dukungan, dan selalu berdoa untuk kebaikan saya. Terimakasih atas semua pengorbanan yang sudah diberikan untuk saya.
2. Kakak dan Adik saya (Bayti Riskiyah dan Azi Alqoist) Terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
3. Keluarga saya yang selalu saya sayangi dan selalu memberikan dukungan dan motivasinya.
4. Untuk orang terdekat saya dan sahabat-sahabat saya yang tercinta yang telah memberikan semangat untuk saya pada saat saya berjuang menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Wali, Pembimbing, dan Penguji. Terimakasih atas keikhlasan dalam meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan hingga skripsi ini selesai.

6. Kepala Madrasah dan *Ustaz/ustazah* MTTM Baitussalam Kemplong yang telah berkenan dan membantu saya dalam melakukan penelitian di MTTM Baitussalam Kemplong.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat penulis dalam menimba ilmu.
8. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Aamiin.

## **MOTTO**

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad)

## ABSTRAK

Nathisyatul Afi Laudza. 2021. *Implementasi Metode Drill pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah Baitussalam Kemplong*. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Umum Budi Karyanto, M. Hum.

**Kata Kunci :** *Implementasi Metode Drill, Hafalan Alquran.*

Alquran merupakan kitab suci umat islam dan salah satu kewajiban seorang muslim adalah memeliharanya. Sedangkan salah satu cara memelihara Alquran adalah dengan menghafalkannya karena menghafal Alquran merupakan salah satu upaya untuk memelihara kemurniaan Alquran dari kepenuhan. Menghafal berarti mengingatnya baik dalam hati dan fikiran, dalam hal ini berarti mengingat Alquran baik dalam hatinya maupun dalam fikirannya dengan berbagai macam metode yang bisa digunakan. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *drill*. Metode *drill* merupakan upaya menghafal Alquran dengan cara berlatih secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh untuk memperoleh suatu keahlian atau untuk menguasai materi yang dipelajari, dalam hal ini berarti mampu memiliki keahlian dalam menghafal Alquran. Namun, penggunaan setiap metode pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing yang bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya begitupun metode *drill*. Sehingga dalam pelaksanaannya guru harus mampu memperhatikan langkah-langkahnya sebagai berikut: menyampaikan tujuan yang hendak dicapai, melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap dengan memperhatikan situasi dan kondisi baik dari segi siswa maupun lingkungannya, memberikan motivasi, dan tindak lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong? 2). Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong? Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan adanya penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong? 2). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian antara lain: *pertama*, implementasi metode *drill* sudah sangat baik digunakan pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam

Kemplong dengan didukung oleh kemampuan *ustāz/ustāzah* dalam membimbing santri-santrinya dalam berlatih. *Kedua*, kelebihan dari metode *drill* mampu membuat santri di MTTM Baitussalam Kemplong memiliki keahlian dalam menghafal Alquran karena metode tersebut dilakukan secara berulang-ulang dengan tetap dibimbing dan diawasi oleh *ustāz/ustāzah*nya. Sedangkan kelemahannya adalah penggunaan metode yang dilakukan buat santri menjadi cepat bosan dan jenuh. Sehingga dari kelebihan dan kekurangan tersebut yang bisa menjadi faktor penghambat adalah rasa bosan yang dimiliki oleh santri tersebut yang terkadang menghambat pelaksanaan metode *drill*, sehingga perlu didukung dengan kemampuan guru yang selain mampu membimbing dalam berlatih, guru tersebut juga harus mampu membuat suasana menjadi menyenangkan agar anak tidak mudah bosan, dan guru juga harus mampu memberikan motivasi supaya anak didiknya tetap semangat dalam menghafal. Oleh karena itu guru atau *ustāz/ustāzah* bisa menjadi faktor pendukung implementasi metode *drill*.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. keluarga, sahabat, serta umatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dengan penuh perjuangan, akhirnya karya tulis skripsi yang berjudul : **“Implementasi Metode *Drill* pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong Wiradesa Pekalongan”** dapat terselesaikan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak terutama dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orangtua dalam memotivasi dan memberi semangat serta keterlibatan pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril, materil, emosional, spiritual, akademis, secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan banyak terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kemudahan jalan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan lancar.

2. Kedua orangtua serta segenap keluargaku yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini,
3. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang telah mengesahkan naskah skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pekalongan yang juga telah mengesahkan naskah skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.
6. Bapak Dr. Umum Budi Karyanto, M. Hum. selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran maupun arahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Nur Kholis M.Ag, selaku dosen wali studi yang selalu memberikan saran-saran dan motivasi yang sangat bermanfaat.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf dan karyawan akademika IAIN Pekalongan.
9. Terimakasih untuk teman-teman dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

***Wassalamu'alaikum wr. wb.***

Pekalongan, 1 Juni 2021  
Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data .....	7
4. Teknik Pengumpulan Data .....	8
5. Teknik Analisis Data .....	10
E. Sistematika Penulisan.....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	15
1. Konsep Metode <i>Drill</i> .....	15
2. Tujuan Metode <i>Drill</i> .....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i> .....	18

4. Implementasi Metode <i>Drill</i> .....	21
5. Faktor yang Dapat Mempengaruhi Implementasi Metode <i>Drill</i> .....	22
6. Menghafal Alquran.....	23
7. Faktor-faktor dalam Menghafal Alquran .....	24
8. Faedah Menghafal Alquran .....	26
9. Konsep Madrasah .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	35

### **BAB III IMPLEMENTASI METODE *DRILL* PADA PELAKSANAAN HAFALAN ALQURAN DI MADRASAH TARBIYAH DAN TAHFIDZ MUHAMMADIYAH (MTTM) BAITUSSALAM KEMPLONG, WIRADESA, PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTTM Baitussalam Kemplong.....	37
B. Implementasi Metode <i>Drill</i> pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong .....	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Drill</i> pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.....	52

### **BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE *DRILL* PADA PELAKSANAAN HAFALAN ALQURAN DI MADRASAH TARBIYAH DAN TAHFIDZ MUHAMMADIYAH (MTTM) BAITUSSALAM KEMPLONG, WIRADESA, PEKALONGAN**

A. Analisis Implementasi Metode <i>Drill</i> pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.....	61
--	----

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Drill</i> pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.....	70
---	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1</b>	Daftar Sarana Prasarana MTTM Baitussalam Kemplong
<b>Tabel 3.2</b>	Daftar Tenaga Pengajar
<b>Tabel 3.3</b>	Daftar Nama Santri

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Memelihara Alquran merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Salah satu cara memelihara Alquran bisa dengan menghafalkannya. Karena, menghafal berarti menjaga Alquran dari kepunahan dengan selalu mengingat didalam hati dan fikiran, menghafal juga merupakan salah satu amal shalih.<sup>1</sup> Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam sudah sepatutnya mampu menjaga Alquran dengan salah satu caranya yaitu dengan menghafalkannya. Ada berbagai macam cara atau metode yang dapat digunakan untuk menghafal Alquran diantaranya yaitu dengan menggunakan metode *drill* (latihan).

*Drill* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mengajar di mana santri melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar santri memiliki keterampilan yang lebih tinggi.<sup>2</sup> Pendapat yang lain juga mengatakan bahwa metode *drill* atau latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan. Dengan kata lain, metode *drill* adalah metode yang pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan

---

<sup>1</sup>Aida, Imtihana. "Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Alquran di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang." (Palembang: *Tadrib Vol 2 No. 2 2016*), hlm. 2.

<sup>2</sup>Nurul Aini Sanatun, "Implementasi Metode *Drill* And Practice Secara Kelompok Untuk Peningkatan Prestasi Belajar" (Semarang: *Unnes Physics Education Journal Vol 5 No. 3 Tahun 2016*), hlm. 68

dari apa yang sudah dipelajari.<sup>3</sup> Sehingga *drill* merupakan metode mengajar dengan menekankan pada banyak latihan. Oleh karena itu, semakin banyak santri dibimbing untuk berlatih maka, seorang santri akan semakin terampil dalam menghafal dan meningkatkan hafalannya.

Metode *drill* ini juga dianggap ampuh dalam pelaksanaan menghafal Alquran dan mengingat hafalan tentang Alquran. Hal tersebut dapat dibuktikan karena cara kerja dari metode ini yang dilakukan dengan latihan secara terus menerus maka akan secara otomatis membuat santri menjadi terbantu saat melaksanakan hafalan Alquran. Dari latihan yang dilakukan secara terus menerus akan membuat santri mempunyai keahlian dalam menghafal Alquran.

Implementasi metode *drill* (latihan) di MTTM Baitussalam dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) Pada awal pembelajaran setiap *ustāz/ustāzah* memberikan pengertian kepada santrinya terkait metode ini. 2) Lalu, *ustāz/ustāzah* membimbing para santri untuk berlatih secara terus menerus dengan cara membaca ayat Alquran baik yang sudah pernah dihafalkan atau yang belum dihafalkan dan akan dihafalkan. 3) Setelah itu santri-santri tersebut diberi waktu untuk menghafalkannya secara mandiri atau melafadzkan sendiri surat atau ayat tersebut. 4) Setelah dirasa cukup maka, *ustāz/ustāzah* tersebut memberi kesempatan kepada santri-santrinya untuk menyetorkan hafalannya. 5) Kemudian *ustāz/ustāzah* mencatat hafalan terakhir santrinya pada lembar setoran.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 64

<sup>4</sup>Observasi, di MTTM Baitussalam Kemplong, 19 Juli 2020, Pukul 18:15 WIB

Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam merupakan Madrasah yang pada awal pendiriannya memfokuskan pada 2 program yang sesuai dengan namanya yaitu *tarbiyah* dan *tahfidz* namun seiring berjalannya waktu program yang diminati adalah program *tahfidz* nya. Walaupun baru berjalan hampir 4 tahun yaitu dari 2017-2021 namun Madrasah ini berkembang dengan sangat pesat hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya santri yang mendaftar pada tahun pertama yaitu tahun 2017 dengan jumlah santri sebanyak 30 anak namun, sekarang jumlahnya sudah mencapai 50 santri. Selain itu dengan menggunakan *drill* (latihan) sebagai metode pembelajaran hafalannya, Madrasah tersebut mampu mencetak generasi *hāfīz/hāfīzah* sebanyak 25 santri dari berbagai macam usia yang sudah hafal juz 30 dan sekarang sedang proses melanjutkan hafalannya ke juz berikutnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi metode *drill* yang diterapkan di MTTM Baitussalam Kemplong pada pelaksanaan hafalan Alquran dengan judul **“Implementasi Metode *Drill* pada Pelaksanaan Hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong Wiradesa Pekalongan.”**

---

<sup>5</sup>Observasi, di MTTM Baitussalam Kemplong, 19 Juli 2020, Pukul 18:15 WIB

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dari cakupan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Secara Teoretis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang implementasi metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alquran.



- 2) Memberikan informasi bagi masyarakat tentang metode *drill* yang diterapkan di MTTM Baitussalam untuk meningkatkan hafalan Alquran sehingga dapat digunakan sebagai rujukan bagi instansi-instansi lain yang berkecimpung dalam hal yang serupa.
- 3) Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi tempat yang diteliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan santrinya terutama dilingkungan MTTM Baitussalam Kemplong.

- 2) Bagi *Ustāz/ustāzah*

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan metode pengajaran yang lebih baik bagi calon *hāfiz/hāfizah* sehingga hafalan Alquran mereka akan menjadi lebih baik.

- 3) Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan santri MTTM Baitussalaam Kemplong dalam menghafal Alquran sehingga menjadi lebih baik.

- 4) Bagi penelitian yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perumusan rencana penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan berkelanjutan khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

## D. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar kejadian yang diselidiki. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui secara objektif mengenai “Implementasi Metode *Drill* pada Hafalan Alquran Santri Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong Wiradesa Pekalongan”

Jadi peneliti perlu untuk melakukan observasi secara langsung agar mengetahui bagaimana penggunaan metode *drill* di lokasi penelitian tersebut. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>6</sup> Definisi lainnya yaitu bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material, dengan menekankan pada deskripsi yang menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.<sup>7</sup>

Sehingga hasil dari penelitian ini berupa data-data yang disajikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6

<sup>7</sup>Sudigdo Sastroasmoro, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, (Jakarta; CV. Sagung Seto, 2014), hlm 287

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah Baitussalam Kemplong. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021.

## 3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, antara lain :

### a. Data primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian atau narasumber. Dalam penelitian ini jenis datanya meliputi informasi dan keterangan mengenai penerapan metode *drill* di MTTM Baitussalam Kemplong sehingga mampu meningkatkan hafalan Alquran santrinya. Berdasarkan hal tersebut, maka pihak yang dapat dijadikan sebagai informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Ustāz/ustāzah* Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah Baitussalam Kemplong.
- 2) Santriwan dan santriwati Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah Baitussalam Kemplong.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang berupa teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai literatur artikel, jurnal, dan lain-lain yang berisi teori tentang metode *drill*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu didalam suatu institusi sosial, suatu kelompok, ataupun suatu daerah.<sup>8</sup>

Selain itu observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti harus terjun langsung kelapangan dan mengamati kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan terkait dengan judul penelitian. Dalam hal ini, observasi yang akan peneliti lakukan adalah mengamati bagaimana para *ustāz/ustāzah* MTTM Baitussalam Kemplong dalam mengimplementasikan metode *drill* untuk meningkatkan hafalan santrinya.

---

<sup>8</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 1983), hlm. 154.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan atau disebut pewawancara dan orang yang memberikan jawaban atau seseorang yang diwawancarai.<sup>9</sup> Definisi lainnya yaitu wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan atau melakukan wawancara dengan *ustāz/ustāzah* di MTTM Baitussalam Kemplong mengenai praktik dari implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran.

#### c. Dokumentasi

Teknik lain yang berkaitan dengan pengambilan data yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan menyiapkan rekaman, atau mengambil gambar (foto) tentang dokumen atau proses implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran yang diterapkan di MTTM Baitussalam Kemplong serta faktor pendukung dan penghambatnya. Bukti dalam dokumentasi ini kemudian bisa menjadi salah satu sumber penelitian yang mampu meningkatkan kepercayaan.

---

<sup>9</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian....*, hlm. 170.

## 5. Teknik analisis data

Dalam teknik analisis data, mengacu dengan pendapat dan teori ahli penelitian dibidang pendidikan, yaitu menurut *Bogdan dan Biklen* yang dikutip oleh *Lexy J. Moleong*, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>10</sup>

Proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, yaitu :

### a. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini berarti peneliti menyajikan data terkait temuan dilapangan mengenai implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran serta faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong Wiradesa Pekalongan.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 248.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

Pada penelitian ini berarti peneliti mereduksi data yang sudah tersaji terkait temuan di lapangan mengenai implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran serta faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong Wiradesa Pekalongan.

#### c. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan *observasi*, *interview* maupun dokumentasi. Jadi analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu.

Pada penelitian ini berarti setelah peneliti menyajikan dan mereduksi data yang ditemukan di lapangan mengenai implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran serta faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong Wiradesa Pekalongan kemudian peneliti menarik kesimpulan terkait hal tersebut.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, penulisan skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bagian antara lain:

Bab I merupakan Pendahuluan, pendahuluan merupakan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab. Penjelasan-penjelasan itu dirinci dengan urutan sebagai berikut : 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah , 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, dan 6) Sistematika Penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teori. Landasan teori adalah teori-teori yang digunakan untuk menganalisis masalah, yang berasal dari buku, jurna, dan karya ilmiah. Pada penelitian ini landasan teori yang dipaparkan sebagai berikut : 1) Konsep metode *drill*, 2) Tujuan metode *drill*, 3) Implementasi metode *drill*, 4) Faktor yang memengaruhi implementasi metode *drill*, 5) Definisi tentang menghafal Alquran, 6) Konsep Madrasah 7) Penelitian yang relevan, 8) Kerangka berpikir.



Bab III merupakan Hasil Penelitian, pada bab ini murni berisi hasil penelitian yang didapat oleh seorang peneliti ketika melakukan penelitian. Dan tidak boleh dicampur adukan dengan hasil pemikiran si peneliti tersebut. Sehingga Bab III pada penelitian ini berisi : 1) Hasil penelitian berkaitan dengan implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong. 2) Hasil penelitian berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.

Bab IV merupakan Analisis Hasil Penelitian. Pada bagian ini, peneliti menganalisis hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Peneliti melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian. Dari bagian inilah seorang peneliti mampu menemukan jawaban atas rumusan masalah yang ada. Sehingga Bab IV pada penelitian ini berisi : 1) Analisis hasil penelitian berkaitan dengan implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong. 2) Analisis hasil penelitian berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.

Bab V merupakan Penutup, pada bagian ini terdiri dari 2 sub bab yaitu simpulan dan saran. Pada bagian simpulan berisi tentang kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas. Sedangkan, pada bagian saran berisi tentang saran yang diberikan oleh peneliti terhadap temuan yang ada sehingga dapat menjadi rekomendasi pada penelitian selanjutnya. Sehingga Bab V pada

penelitian ini berisi : 1) Simpulan terkait implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong. 2) Simpulan terkait faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong

Implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran melalui beberapa tahap antara lain:

- a. Sebelum kegiatan latihan dimulai *ustāz/ustāzah* di MTTM Baitussalam memberikan pengertian, pemahaman serta tujuan dari adanya latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh.
- b. Pada permulaan latihan untuk kelas kecil atau kelas usia TK dan awal SD, para *ustāz/ustāzah* dimasing-masing kelas memberikan contoh terlebih dahulu kemudian santrinya mengikuti, sedangkan untuk kelas besar *ustāz/ustāzah*nya hanya memberikan arahan agar santri-santri tersebut berlatih secara mandiri.
- c. Setelah diberikan contoh dan santri tersebut sudah bisa melafadzkannya sendiri atau setelah santrinya tersebut berlatih secara bersama-sama lalu mereka diberi kesempatan untuk melafadzkannya secara mandiri.

Namun, tetap memperhatikan suasana belajar anak agar tidak membosankan.

- d. Setelah diberi contoh dan diberi kesempatan untuk melafadzkannya secara mandiri. Santri-santri di MTTM diberi kesempatan untuk menyetorkan hafalannya. Dengan waktu atau masa latihan yang tidak terlalu lama tersebut maka *ustāz/ustāzah* dituntut untuk lebih fokus terhadap hafalan anak dan *makharijul* huruf yang dilafadzkan anak.
- e. Langkah yang terakhir *ustāz/ustāzah* memberikan catatan khusus terkait hafalan Alquran masing-masing santrinya.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong.**

Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong antara lain:

- a. Faktor Pendukung implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran di MTTM Baitussalam Kemplong adalah dari segi kemampuan guru atau *ustāz/ustāzah* dalam membimbing dan melatih santri terutama santri dengan usia 5 tahun, karena pada usia dini kemampuan anak itu masih sebatas menirukan bacaan yang dilafadzkan gurunya sehingga peran dari guru yang mampu membimbing santri dalam melafadzkan Alquran merupakan faktor pendukung implementasi metode *drill* terutama pada pelaksanaan hafalan Alquran serta didukung dengan kemampuan *ustāz/ustāzah* yang juga sudah menghafal Alquran mulai dari 2 juz bahkan sudah ada yang hafal hingga 30 juz.

- b. Faktor penghambatnya yaitu rasa bosan dan jenuh yang dimiliki seorang santri yang terkadang mampu menghambat keberhasilan dari metode *drill*. Sehingga terkadang guru menyelingi kegiatan menghafalnya dengan melakukan permainan sambung ayat, memberikan motivasi bahkan memberikan reward kepada santri-santrinya. Hal tersebut dilakukan *ustaz/ustazah* agar santrinya tidak cepat bosan dan jenuh.

## **B. Saran**

Dari adanya penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tarbiyah dan Tahfidz Muhammadiyah (MTTM) Baitussalam Kemplong terkait implementasi metode *drill* pada pelaksanaan hafalan Alquran. Maka peneliti memberikan saran, antara lain:

- a. Selain memberikan motivasi pada santrinya diharapkan *ustāz/ustāzah* di MTTM Baitussalam juga mampu memberikan motivasi kepada orang tua agar tetap memberikan latihan atau mengawasi latihan anaknya ketika menghafal Alquran di rumah, agar anak selalu semangat dalam menghafal
- b. Diharapkan melalui penelitian ini, bisa berguna untuk MTTM Baitussalam, Kemplong wiradesa serta berguna bagi pembaca dalam melaksanakan penelitian kedepan sebagai wujud pengembangan kualitas dari Madrasah Keagamaan di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Madrasah. Diakses tanggal 20 Desember 2020. Pengertian Madrasah.  
<https://www.abdimadrasah.com/p/pengertian-madrasah.html>.
- Anwar, Rosihan. 2004. *Ulumul Qur'a*. Bandung : Pustaka Setia.
- Aula, Uzzatul. *Ustāzah* di MTTM Baitussalam Kemplong. Wawancara Pribadi, Kemplong. Tanggal 9 Maret 2021. Pukul 18:15 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Bandung: Kaukaba.
- Imtihana, Aida. 2016. "Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang." (Palembang: *Tadrib Vol 2 No. 2*)
- Isnawati, Neni. 2017. "Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma di Madin Al-Makmur 2 Banaran Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017." Surakarta: *Skripsi Program Studi PAI IAIN Surakarta*.
- Khairuna, Raisa Rahma Khairuna. *Ustāzah* di MTTM Baitussalam Kemplong. Wawancara Pribadi. Kemplong. Tanggal 16 Maret 2021. Pukul 18:15 WIB.
- Kurniati, Yanti. 2018. "Menghafal Juz 'Amma Melalui Metode *Drill* (Latihan) pada Santri Kilat SMK PGRI 2 Di Pondok Pesantren Keterampilan Al-Ikhlas Babadan Ponorogo." Ponorogo: *Skripsi Program Studi PAI IAIN Ponorogo*.
- Mahfud, Shalahuddin. 1987. *Metodologi Pengajaran Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan; IAIN Pekalongan Press.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghaila Indonesia.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sa'adah, Nur dan Munir Abas. 2016. "Implementasi Metode *Drill* dalam Menghafal Surat Pendek Alquran: Studi Kualitatif di SDI Ibn Hajar Bantar Gebang Bekasi." Jakarta: *Turats* Vol. 12, No. 1.
- Sa'adulloh. 2008. *Cara Cepat Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Gema Insani.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanatun, Nurul Aini. 2016. "Implementasi Metode *Drill* And Practice Secara Kelompok Untuk Peningkatan Prestasi Belajar" (Semarang: *Unnes Physics Education Journal* Vol 5 No. 3).
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Araska.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sastroasmoro, Sudigdo. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Setiawan, Irwan. Kepala MTTM Baitussalam Kemplong. Wawancara Pribadi. Kemplong. Tanggal 2 Maret 2021. Pukul 18:15 WIB.
- Silawati, Lena and M. Syukri. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Dengan Metode *Drill* Pada Anak Usia 4-5 Tahun." Kalimantan Barat: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 5 No 3.
- Usman, Basyirudin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Wulandari, Nurul Septiana. 2018. "Penerapan Metode *Drill* Melalui *One Day One* Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Juz 29 di SDIT Nur Hidayah Laweyan Surakarta Tahun 2018." Surakarta: *Skripsi Program Studi PGMI IAIN Surakarta*.
- Yamin, Saiful. *Ustāz* di MTTM Baitussalam Kemplong. Wawancara Pribadi. Kemplong. Tanggal 5 Maret 2021. Pukul 18:15 WIB.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.